

MENGENAL APA ITU WPAP

Yuly Silvia Agustina

Yuly@raharja.info

Abstrak

Artikel ini membahas tentang perkembangan WPAP. WPAP itu sendiri suatu gugus seni ilustrasi potret wajah yang bersaling-silang secara geometri dengan penggunaan kontradiksi warna-warna khusus. WPAP mempunyai ciri khas tertentu dalam penggambaran objek, dimana dalam WPAP anda akan menemukan bidang berkotak-kotak dan penuh dengan warna-warni antar bidang tanpa menghilangkan karakter objek. WPAP sudah dikenal sekitar tahun 1990-1991.

Key word: sejarah WPAP, perkembangan, pengetahuan.

Pendahuluan

Dimulai sekitar tahun 1990-1991 berawal dari kegelisahan menggambar sosok manusia yang realis karena seiring bertambahnya usia. Menurut Wedha, gambar sosok manusia realis mempunyai tingkat kesulitan paling tinggi di tambah dengan faktor memilih, mencampur warna menjadi hal yang menyulitkan. Kemiripan warna kulit manusia, kehalusan goresan, menjadi sesuatu yang mahal bagi Wedha.

Dari kegelisahaan itulah, Wedha mulai memikirkan cara melukis sosok manusia dengan cara yang lebih mudah dengan mengutak atik titik, garis dan bidang. Berawal dari situ mulailah Wedha membayangkan gambar sosok manusia sebagai kumpulan bidang-bidang datar yang dibentuk oleh garis-garis imajiner.

Sebelum menemukan cara membuat seperti sekarang ini dimana teknologi sangat membantu mempermudah dalam pembuatan WPAP Wedha harus melalui proses yang begitu panjang dari membuat WPAP dengan manual sampai ke digital pada era sekarang ini.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarakan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Pembahasan

Seni mozaik ini dinamakan WPAP atau *Wedha's Pop Art Portrait*, suatu gugus seni ilustrasi potret wajah yang bersaling-silang secara geometri dengan penggunaan kontradiksi warna-warna khusus. Dimensi dari gambar yang di *trace* (gambar ulang dengan acuan) tidak berubah, sehingga penampakan akhir dari ojek yang di transformasi jelas dan menyerupai aslinya sehingga mudah dikenali.

Gelaran Pilpres 2014 tidak lepas dari sentuhan grafis karya anak negeri sendiri ini, contoh bisa kita lihat di berbagai spanduk, pamflet, baliho dan atribut kampanye lainnya yang menampilkan wajah calon presiden menggunakan aliran grafis ini. Baca **Pilpres 2014 Era Baru Dunia Desain Grafis**.

Wedha sendiri adalah nama sosok seniman grafis yang mempopulerkan jenis seni grafis ini. Wedha adalah seorang ilustrator asli Indonesia dan terkenal sejak tahun 70-an. Bekerja di berbagai majalah, salah satunya Hai, lelaki yang bernama lengkap **Wedha Abdul Rasyid** ini mulai membuat gambar ilustrasi untuk karya-karya cerpenis/penulis seperti Aswendo Atmowiloyo dan Hilman (Lupus). yang unik dari proses ditemukannya ilustrasi grafis ini, Wheda mengakui dalam membuat gambar-gambar ilustrasi dengan acuan foto asli mempunyai tingkat kesulitan cukup tinggi terutama menyangkut kesesuaian warna kulit dan kehalusan goresan.



Wedha pada awalnya tidak menduga bila tehnik yang diciptakannya bernilai seni mengingat tehnik itu dilakukannya karena saat itu (sekitar tahun 90-an) daya penglihatan dan tingkat akurasinya telah menurun karena faktor usia.

Sampai akhirnya ada seorang bernama Gumelar yang juga Ketua Jurusan dari DKV Universitas Multimedia Nusantara mengatakan bahwa selama karir profesionalnya baru kali ini dia menemukan gaya seni seperti yang Wedha buat, bahkan di seluruh duni hanya Wedha yang membuat aliran seperti itu, Gumelar lalu mengajak Wedha menyebar luaskan aliran seni yang diciptakannya.

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Akhirnya komunitas seni WPAP terbentuk, dan Wedha pun di usia senja tetap getol memberikan pelatihan membuat seni berbasis WPAP atau yang juga dikenal dengan sebutan Foto Marak Berkotak (FMB) ini. Seluruh duniapun sekarang mengapresiasi aliran baru ini bahkan sebagian menyebutnya sebagai Wedhaism. Atas kontribusinya pada dunia desain dan ilustrasi Wedha dinobatkan sebagai Bapak Ilustrasi Indonesia. (**MisterAdli**)

Penutup

Tujuan dari WPAP sendiri untuk menambahkan nuansa warna-warni dari objek tersebut. WPAP sudah dikenal sekitar tahun 1990-1991 dari Negara Indonesia, untuk membuat WPAP bisa dengan computer. Sekian artikel yang diatas semoga dapat bermanfaat.

Referensi

<http://www.fredtezar.com/2013/07/apa-itu-wpap-dan-sejarah-singkat.html>

<http://www.alamister.com/2014/07/sekilas-tentang-wpap-sejarah-dan-perkembangannya.html>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2015/04/07/mengenal-wpap-seni-asal-indonesia-yang-mendunia>

<https://id.wikipedia.org/wiki/WPAP>

<https://virala.id/post/apa-sih-yang-dimaksud-dengan-desain-grafis-dan-apa-pentingnya>

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org

Biografi



Nama saya Yuly Silvia Agustina. saya mengambil Jurusan Teknik Informatika dengan konsentrasi MAVIB. Saat ini Saya menginjak semester 6 dan menjadi Mahasiswi di salah satu Perguruan Tinggi di Kota Tangerang. Dan semoga dengan pembuatan artikel ini dapat menambah pemahaman dan wawasan. Semoga artikel ini bermanfaat untuk pembaca.



Lisensi Dokumen:

Copyright © 2008-2017 ilmuti.org

Seluruh dokumen di ilmuti.org dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarluaskan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari ilmuti.org